



**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK SYARIAH
DI KAWASAN MENA PERIODE 2016-2022**

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pada
program studi Manajemen (S1).

SKRIPSI

Oleh

**Prostu Nawawi
200810201131**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
JEMBER
2024**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Alm. Bapak Muanam dan Ibu Suryati yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat, mengajari untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup, serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah.
2. Kakakku satu-satunya Aniq Istiadatul yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan selalu membantu penulis dalam hal apapun.
3. Seluruh guru dan dosen yang telah memberikan ilmu sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.
4. Almamater Universitas Jember.

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.”

(HR. Ahmad)

“Jangan membandingkan dirimu dengan orang lain, tapi bandingkanlah dirimu dengan hari kemarin.”

“Dalam hidup kita, cuma satu yang kita punya, yaitu keberanian. Kalau tidak punya itu, lantas apa harga hidup kita ini.”

(Pramoedya Ananta Toer)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prostu Nawawi

NIM : 200810201131

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah Di Kawasan Mena Periode 2016-2022* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juni 2024

Yang menyatakan,

Prostu Nawawi

NIM 200810201131

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah Di Kawasan Mena Periode 2016-2022* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 02 Juli 2024

Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M

(.....)

NIP : 198012062005012001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Tatok Endhiarto, S.E., M.Si.

(.....)

NIP : 196004041989021001

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Prof. Dr. Sumani, S.E., M.Si., CRA.

(.....)

NIP : 196901142005011002

2. Penguji Anggota

Nama : Dr. Nurhayati, M.M.

(.....)

NIP : 196106071987022001

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of carbon emission disclosure on firm value by considering the role of financial performance as a mediating variable and firm size and leverage as control variables. Data were collected from Islamic banks listed on the stock exchange of each country in the MENA region during the period 2019-2023. The analysis method used is path analysis. The results showed that carbon emission disclosure does not affect firm value directly, but carbon emission disclosure has a significant effect on firm value through financial performance. This means that financial performance mediates the relationship between carbon emissions disclosure and firm value. These findings provide new insights into the importance of environmental information disclosure and financial performance in increasing firm value in a market that is increasingly concerned about environmental issues.

Keywords: Carbon Emissions Disclosure, Mediation, Islamic Banks, MENA.

RINGKASAN

Perubahan iklim adalah isu global yang mendesak dengan dampak luas dan serius terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Emisi karbon menjadi kontributor utama terhadap pemanasan global, dan penelitian tentang emisi karbon penting untuk memahami dampaknya dan cara mengurangnya. Teori sinyal menunjukkan bahwa pengungkapan informasi non-keuangan dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon (CED) dan kinerja keuangan dipercaya memiliki hubungan dengan nilai perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya menemukan hasil yang beragam, menyoroti kebutuhan akan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara CED, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan leverage. Penelitian ini juga memfokuskan pada bank syariah di kawasan MENA, yang memiliki potensi besar dalam kontribusinya terhadap mitigasi perubahan iklim. Dengan meneliti hubungan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi literatur yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan serta kinerja keuangan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada bank syariah di kawasan MENA periode yang sama.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana hubungan antara variabel-variabel pada model, seperti pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan, serta untuk menentukan apakah ada efek langsung atau tidak langsung dari variabel-variabel tersebut.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Pengungkapan emisi karbon dianggap sebagai sinyal yang kuat bagi pasar tentang kualitas perusahaan dan dapat menarik investor yang peduli dengan isu lingkungan, meningkatkan kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan berperan penting sebagai mediator antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa CED mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan upaya pengurangan emisi karbon untuk efisiensi operasional dan mendapatkan pendanaan yang ramah lingkungan.

Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara langsung. Namun, pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Kesimpulan ini memberikan pemahaman penting tentang hubungan antara pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dalam konteks bank syariah di kawasan MENA.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah, dan karuniNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah Di Kawasan Mena Periode 2016-2022*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangnngan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi tetapi berkat pertolongan Allah SWT sertadorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan Skripsi ini mampu terselesaikan. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuanberbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Elok Sri Utami, M. Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sekaligus Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan..
3. Bapak Prof. Dr. Sumani, M. Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Utama dan Tatok Endhiarto, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, dan memberikan pengarahan dengan baik sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Jember.

6. Kedua orang tuaku Alm. Bapak Muanam dan Ibu Suryati yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti dan restunya bagi penulis selama ini hingga seterusnya.
7. Kakak saya tercinta Aniq Istiadatul dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang hingga saat ini.
8. YBM BRILIAN yang telah memberikan penulis beasiswa selama perkuliahan melalui program Brightscholarship.
9. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang telah memberikan bantuan biaya pendidikan melalui program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K).
10. Keluarga besar Sat. Menwa 807 Universitas Jember yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang amat berharga.
11. Teman-teman penulis baik itu teman kuliah se-angkatan, adik tingkat, kakak tingkat FEB UNEJ, maupun teman-teman dari fakultas dan Universitas lain yang telah banyak memberi masukan, semangat, dan arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN TEORI.....	5
2.1. Tinjauan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	5
2.1.1 Tinjauan Teori	5
2.1.2 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Konseptual	7
2.3 Pengembangan Hipotesis	7
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	10
3.1 Jenis Penelitian.....	10
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	10

3.3 Jenis dan Sumber Data	10
3.4 Identifikasi Variabel	11
3.5 Definisi Operasional.....	11
3.6 Metode Analisis Data	14
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil Penelitian	18
4.2 Hasil Analisis Data.....	20
4.2.1 <i>Path Analysis</i>	20
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	21
4.2.4 Uji Hipotesis.....	23
4.2.5 <i>Uji Goodness of Fit</i>	24
4.2.6 Pengaruh Variabel Kontrol.....	25
4.2.7 Menghitung Pengaruh Tidak Langsung	26
4.3 Pembahasan	26
4.3.1 Pengaruh CED Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.....	26
4.3.2 Pengaruh CED Terhadap Kinerja Keuangan	28
4.3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	29
4.3.4 Pengaruh CED Terhadap Nilai Perusahaan	30
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Keterbatasan Penelitian	31
5.3 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	11
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	18
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan CED ...	19
Tabel 4. 3 Hasil Path Anlysis 1	20
Tabel 4. 4 Hasil Path Anlysis 2	21
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	21
Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas	22
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi	23
Tabel 4. 8 Uji <i>Goodness Of Fit</i>	25
Tabel 4. 9 Perbandingan Koefisien Determinasi	25
Tabel 4. 10 <i>Indirect Effects</i>	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	7
Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur	14
Gambar 3. 2 Kerangka Pemecahan Masalah.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu.....	37
Lampiran 2 <i>Checklist Carbon Emission Disclosure</i>	40
Lampiran 3 Daftar Sampel Bank Syariah	41
Lampiran 4 Hasil statistik deskriptif.....	43
Lampiran 5 Hasil Analisis Jalur.....	44
Lampiran 6 Hasil <i>uji godness of fit</i>	45
Lampiran 7 Hasil <i>indirect effect</i>	46
Lampiran 8 Data Penelitian.....	47

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Singkatan/Istikal	Arti dan keterangan
CDP	<i>Carbon Disclosure Project</i>
CED	<i>Carbon Emission Disclosure</i>
ROE	<i>Return On Equity</i>
PBV	<i>Price Book Value</i>

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim telah menjadi isu global yang mendesak karena dampaknya yang luas dan serius terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Emisi karbon merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena itu, penelitian tentang emisi karbon sangat penting untuk memahami sejauh mana perusahaan berkontribusi terhadap masalah ini dan bagaimana mereka dapat mengurangi dampaknya (Saka & Oshika, 2014). Perjanjian Paris, yang disepakati pada Konferensi Iklim PBB 2015, menjadi tonggak penting dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim dengan menetapkan target-target pengurangan emisi bagi negara-negara anggota (Noura dkk., 2023).

Berdasarkan teori sinyal, pengungkapan informasi non-keuangan secara sukarela dapat memberikan sinyal sebagai kabar baik bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Arisanti & Daljono, 2014). Teori sinyal dikembangkan untuk memecahkan masalah asimetri informasi. Informasi penting dalam pengambilan keputusan, perusahaan perlu memberikan sinyal informasi kepada pihak eksternal (Ulum, 2017). Informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor untuk membuat keputusan. Jika konten informasi tersebut memiliki nilai positif maka pelaku pasar diharapkan dapat menganalisis informasi tersebut sebagai kabar baik.

Menurut Carbon Disclosure Project (CDP), *carbon emission disclosure* (CED) adalah informasi tingkat emisi karbon yang dikeluarkan suatu perusahaan mulai dari produksi hingga penggunaan produk oleh konsumen selama satu tahun. Informasi tersebut dapat berupa aksi korporasi untuk melakukan mitigasi perubahan iklim dan mencegah kerusakan hutan. CED merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR maupun CED dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor mempunyai kekhawatiran terhadap masalah lingkungan seperti pemanasan global, perusahaan cenderung mengungkapkan

informasi emisi karbon yang lebih luas. Hal ini diharapkan menjadi sinyal reputasi yang lebih tinggi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CED memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Azhari & Hasibuan, 2023; Hardiyansah & Agustini, 2020; Kurnia dkk., 2021; Rahmadina dkk., 2023.; Widagdo dkk., 2023). Namun, beberapa studi lainnya menemukan bahwa CED tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Amelia Asyifa & Imanina Burhany, 2022; Kurnia dkk., 2020; Rachmawati, 2021; Wenni Anggita dkk., 2022). Perbedaan temuan ini menunjukkan kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut.

Selain itu, penelitian ini mencoba untuk memperluas pemahaman kita dengan memasukkan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penurunan emisi karbon dan mengungkapkannya pada laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. CED yang lebih tinggi menghasilkan reputasi yang baik dan pendapatan yang lebih tinggi dengan produk ramah lingkungan. Kinerja keuangan yang lebih tinggi dari CED akan meningkatkan nilai perusahaan. (Kurnia dkk., 2020) menemukan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh CED terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, (Kelvin dkk., 2017) tidak menemukan peran mediasi kinerja keuangan terhadap hubungan pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya pada konteks ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi penting untuk literatur yang ada dengan mengeksplorasi peran mediasi kinerja keuangan dalam hubungan antara CED dan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol. Menurut (Sugiyono, 2022:59) variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. (Matsumura et al., 2014) menyampaikan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar, dan tingkat utang yang tinggi akan menjadi pusat perhatian publik yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan.

Bank syariah telah menjadi sektor keuangan yang berkembang pesat di pasar global. Di kawasan MENA, total aset perbankan syariah mencapai \$1279 miliar pada tahun 2017 (Budagaga, 2022). Kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA) merupakan wilayah dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia. Menurut definisi yang disetujui oleh Organisasi Konferensi Islam, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang status, peraturan dan prosedurnya secara tegas menyatakan komitmennya terhadap prinsip-prinsip syariah Islam dan menghapuskan penerimaan dan pembayaran bunga pada setiap kegiatan operasinya. Bank syariah memiliki potensi yang besar dalam berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim. Prinsip-prinsip syariah yang menekankan keseimbangan, keadilan, dan keberlanjutan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan upaya global dalam menanggulangi perubahan iklim. Bank dapat memainkan peran penting dalam upaya ini, dengan menyalurkan dana mereka untuk mendukung proyek-proyek yang bertujuan menurunkan emisi gas rumah kaca (Legionosuko dkk., 2019). Bank syariah menjadi objek penelitian yang menarik, terutama pada konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan di kawasan MENA, didasarkan pada ketersediaan data Bank Syariah. Di kawasan MENA populasi bank syariah yang terdaftar di bursa efek cukup banyak yaitu 64 bank syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022?
- 1.2.2 Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022?
- 1.2.3 Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022?

- 1.2.4 Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini antara lain :

- 1.3.1 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CED terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022?
- 1.3.2 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CED terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022?
- 1.3.3 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022?
- 1.3.4 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CED terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada bank syariah di kawasan MENA periode 2016-2022?

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi investor, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor yang ingin berinvestasi kepada bank syariah yang melakukan pengungkapan emisi karbon.
- 1.4.2 Bagi perusahaan, agar lebih meningkatkan pengungkapan emisi karbon guna menekan kerusakan lingkungan dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- 1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN TEORI

2.1. Tinjauan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Tinjauan Teori

a. Teori Sinyal

Teori sinyal dikembangkan untuk memecahkan masalah asimetri informasi. Informasi penting dalam pengambilan keputusan, maka perusahaan perlu memberikan sinyal informasi kepada pihak eksternal (Ulum, 2017).

Berdasarkan teori sinyal, pengungkapan sukarela atas informasi non-keuangan, seperti kinerja lingkungan, diharapkan dapat memberikan sinyal sebagai kabar baik bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Arisanti & Daljono, 2014).

b. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam persepsi investor terhadap perusahaan dapat dikaitkan dengan harga saham (Aryanto & Setyorini, 2019). Harga saham yang tinggi akan mempengaruhi tinggi nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan di masa kini dan masa depan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Perusahaan dengan nilai yang baik mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dilihat menggunakan *price to book value* (PBV).

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *return on equity* (ROE).

ROE merupakan suatu analisis yang biasa digunakan investor untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik modal (Ross dkk., 2013). Bagi investor, analisis ROE penting dilakukan karena analisis tersebut dapat menentukan keuntungan dari investasi yang dilakukan. ROE juga dapat digunakan untuk menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham.

d. *Carbon Emission Disclosure (CED)*

Menurut CDP, CED adalah informasi tingkat emisi karbon yang dikeluarkan suatu perusahaan mulai dari produksi hingga penggunaan produk oleh konsumen selama satu tahun. Informasi tersebut dapat berupa aksi korporasi untuk melakukan mitigasi perubahan iklim dan mencegah kerusakan hutan.

e. *Firm Size*

Jogianto (2013:254) menyebutkan *firm size* adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan juga menentukan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan dianggap semakin mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan bagi operasional perusahaan. Investor secara umum mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak mengharapkan risiko dari investasi yang dimilikinya.

f. *Leverage*

Kasmir (2014:112) menyatakan bahwa *leverage* menunjukkan sejauh mana aktiva Perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Bank memiliki *leverage* keuangan yang berbeda dari lembaga non-keuangan karena mencakup simpanan, yang biasanya tidak tersedia bagi lembaga non-keuangan (Puspitasari dkk., 2023). Sebagian besar penelitian empiris tentang bisnis menggunakan aset yang dibagi dengan hutang

jangka panjang daripada aset total yang dibagi dengan kewajiban (Shah dkk., 2012).

g. Shariah Enterprise Theory

Shariah enterprise theory (SET) adalah sebuah teori yang menginternalisasi nilai-nilai syariat Islam (Risal, 2022). Teori ini menekankan bahwa tindakan dasarnya terhubung dengan manusia, alam, dan Tuhan. Menurut SET, kesuksesan hakiki pada sebuah perusahaan adalah tercapainya kesejahteraan yang mencakup kebahagiaan (spiritual) dan kemakmuran (material) pada tingkatan individu dan masyarakat (Jamaluddin, 2021). Nilai perusahaan tidak hanya diukur dari aspek finansial semata, tetapi juga dari kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

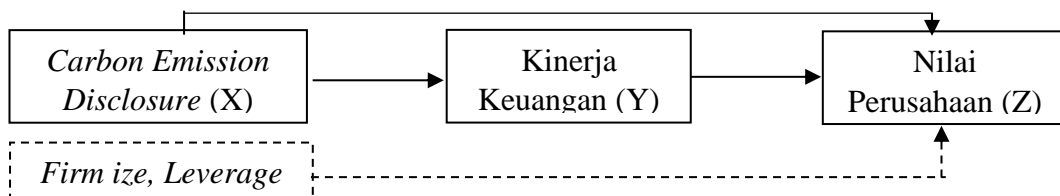
2.1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu disajikan pada lampiran 1 dalam bentuk tabel.

2.2 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas, mediasi, terikat dan kontrol. Kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.3 Pengembangan Hipotesis

(Kristari & Teruna, 2022) Pada penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan emisi karbonnya cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam hal profitabilitas, harga saham, dan akses terhadap modal. Hal ini karena praktik-praktik ini dapat membantu mengurangi

biaya, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pemangku kepentingan. Begitu juga pada penelitian (Emmanuel dkk., 2023; Poedjiono, 2022) menunjukkan bahwa CED berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H₁ : CED berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Pamungkas dkk. (2023), Fauzi (2022), Santoso dkk. (2020) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Korelasi positif ini terjadi karena jika profitabilitas semakin meningkat, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga semakin tinggi. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi margin keuntungan yang dicapai perusahaan (Pamungkas dkk., 2023). Oleh karena itu, hal tersebut akan menarik minat investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat melalui peningkatan harga saham (Sugiasuti dkk., 2018; Apriadi dkk., 2016). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

(Hardiyansah & Agustini, 2020) Pada penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan harus mampu berkolaborasi dengan tiga pilar dasar dalam bisnis yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu cara perusahaan untuk berkolaborasi dengan ketiga pilar dasar tersebut, karena pengungkapan emisi karbon merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dalam menyikapi tekanan masyarakat agar perusahaan mendapatkan citra yang baik dan dengan citra tersebut perusahaan dapat dengan mudah memperluas pasar. Pada penelitian (Azhari & Hasibuan, 2023; Kurnia dkk., 2021) juga menunjukkan bahwa CED berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

H₃ : CED berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

(Kurnia dkk., 2020) Pada penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai

perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon yang lebih tinggi tidak ada artinya bagi investor jika tidak memberikan peningkatan kinerja keuangan. Ketika pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan pendapatan, maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

H₄ : CED berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:130) populasi dalam penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah bank syariah di Kawasan MENA yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara periode 2016-2022. Tahun tersebut digunakan karena setelah adanya Perjanjian Paris, yang menjadi tonggak penting dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim dengan menetapkan target-target pengurangan emisi bagi negara-negara anggota (Noura dkk., 2023).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:138). Kriteria dari pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bank Syariah di Kawasan MENA yang terdaftar di Bursa Efek masing-masing negara periode 2016-2022.
- b. Bank Syariah yang mengunggah laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan periode 2016-2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, serta sumber data adalah sekunder. Menurut (Sugiyono, 2018:213) sumber sekunder

merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank syariah yang diperoleh melalui situs web masing-masing bank syariah.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018:57). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Carbon Emission Disclosure* (CED).
- b. Variabel terikat adalah nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).
- c. Variabel mediasi adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).
- d. Variabel kontrol adalah *firm size* dan *leverage*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Referensi
1.	Nilai Perusahaan (PBV)	Perbandingan harga saham dengan nilai buku saham, semakin kecil nilai PBV berarti saham dalam kondisi <i>undervalue</i> .	(Sari dkk., 2023)
2.	<i>Carbon emission disclosure</i> (CED)	Rata-rata skor pengungkapan emisi karbon yang dilakukan bank syariah. Skor diperoleh dengan cara memeriksa laporan keberlanjutan / laporan tahunan.	(Choi dkk., 2013)
3.	Kinerja keuangan (ROE)	ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan yang diperoleh perusahaan atas modal yang di investasikan.	Osiris

4.	<i>Firm size</i> (Ln total aset)	Seluruh asset perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi.	(Ariff dkk., 2024)
6.	<i>Leverage</i>	Diukur dengan 1 dikurangi <i>Book value equity</i> dibagi <i>book value asset</i> .	(Puspitasari dkk., 2023)

3.5.1 Nilai Perusahaan

Salah satu cara untuk melihat nilai perusahaan adalah menggunakan *price to book value* (PBV). PBV digunakan untuk mengetahui besarnya harga saham yang ada di pasar dikomparasikan dengan nilai buku per saham (Kariyoto, 2017:116). PBV menggambarkan besaran nilai yang harus dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap lembar saham. Nilai PBV kurang dari satu mengindikasikan harga saham lebih kecil daripada nilai buku yang berarti perusahaan kurang mampu menarik investor untuk memberikan harga untuk setiap lembar saham lebih tinggi dari nilai wajarnya. Berikut ini rumus PBV(Sari dkk., 2023):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

3.5.2 Kinerja keuangan

Kinerja keuangan pada penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE dihitung dengan membagi laba dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini rumus ROE (Osiris):

$$ROE = \frac{EBIT}{Equity}$$

3.5.3 Carbon Emission Disclosure (CED)

Pengukuran CED menggunakan metode analisis konten. Metode ini dilakukan dengan cara membaca laporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel untuk menemukan perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon.

(Choi dkk., 2013) mengembangkan checklist yang berisi tentang lembar permintaan informasi. Lembar permintaan informasi digunakan untuk menentukan seberapa tinggi atau rendahnya pengungkapan sukarela yang berhubungan dengan perubahan iklim dan emisi karbon yang dilakukan perusahaan. Terdapat 18 item dalam menentukan tingkat pengungkapan emisi karbon. Checklist pengungkapan emisi karbon dapat dilihat pada lampiran 2.

Pengukurannya dengan memberikan skor pada setiap item pengungkapan. Sehingga apabila perusahaan mengungkapkan secara penuh item pada laporannya maka skor perusahaan tersebut sebesar 18, kemudian menjumlahkan skor setiap perusahaan lalu dibagi dengan jumlah skor penuh seharusnya yaitu 18 atau dapat diformulakan sebagai berikut(Choi dkk., 2013):

$$CED = \frac{\text{Total keseluruhan skor yang didapat perusahaan}}{18}$$

3.5.4 *Firm Size*

Menurut (Jogianto 2013:254) *firm size* adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

$$Firm\ size = LN\ total\ aset$$

3.5.5 *Leverage*

Rasio leverage adalah perbandingan jumlah utang bank dengan total modalnya. Jika rasio leveragenya tinggi, bank tersebut akan memiliki kemampuan untuk memberikan pinjaman lebih banyak kepada nasabahnya. Ini dapat memberi bank peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur variabel ini (Shah et al., 2012):

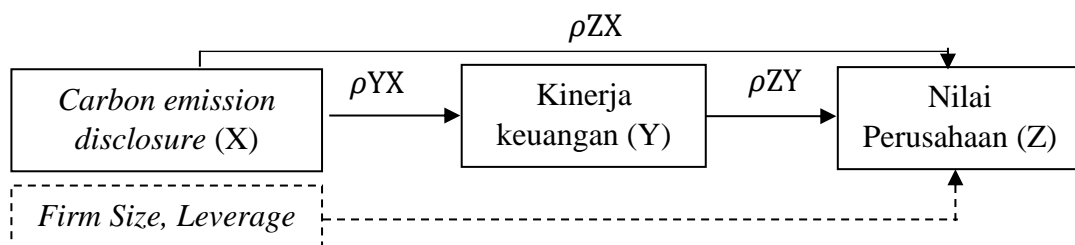
$$Leverage = 1 - \frac{\text{Book Value Equity}}{\text{Book Value Asset}}$$

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Jalur (*Path analysis*)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis jalur. Menganalisa data pada metode analisis jalur maka perlu untuk membuat koefisien jalur. Model analisis jalur pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur



Model analisis jalur diuraikan dalam bentuk model persamaan struktural yaitu :

$$Z = \rho_{ZY}Y + \rho_{ZX}X + \rho_{ZFSIZE} + \rho_{ZLEV} + e_1 \dots (\text{persamaan 1})$$

$$Y = \rho_{YX}X + e_2 \dots (\text{persamaan 2})$$

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi tertentu, sehingga hasil analisis menjadi valid dan dapat dipercaya. Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik yang akan dilakukan pada penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual dari model regresi berdistribusi normal. Hal ini penting karena banyak teknik statistik, termasuk uji-t dan uji-F, mengasumsikan normalitas residual. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan metode shapiro francia. shapiro-francia adalah varian dari uji shapiro-wilk dan digunakan untuk

menguji apakah sampel data berasal dari distribusi normal. Uji ini sering digunakan khususnya untuk data yang lebih besar. Data berdistribusi normal apabila nilai p-value $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk memastikan tidak ada hubungan linear yang tinggi antara variabel independen pada model regresi. Multikolinieritas yang tinggi dapat menyebabkan kesulitan dalam mengestimasi koefisien regresi dan membuat hasil analisis menjadi tidak stabil.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah variansi dari residual adalah konstan untuk semua nilai variabel independen. Jika variansi tidak konstan (heteroskedastisitas), hasil estimasi regresi bisa menjadi tidak efisien. Jika nilai prob. $> 0,05$, maka ada indikasi adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual (kesalahan) dari model regresi saling berhubungan satu sama lain. Pada model regresi yang baik, residual harus independen atau tidak saling berkorelasi. Jika residual berhubungan satu sama lain, ini disebut autokorelasi, dan dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi bias dan tidak efisien. Tidak adanya autokorelasi apabila $dU < DW < 4-dU$.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji signifikansi variabel. Langkah-langkah pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah:

a. Pengaruh CED terhadap kinerja keuangan

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif CED terhadap ROE.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif CED terhadap ROE.

b. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif ROE terhadap PBV.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif ROE terhadap PBV.

- c. Pengaruh CED terhadap nilai perusahaan

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif CED terhadap PBV.

$H_{03} : \beta_3 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif CED terhadap PBV.

- d. Menentukan tingkat signifikansi

Uji t dilakukan dengan melihat nilai p-value pada derajat kepercayaan 5% (0,05) dan 10% (0,10).

- e. Menentukan keputusan uji hipotesis

Keputusan signifikansi jika p-value $> 10\%$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak. Jika keputusan signifikansi p-value $< 10\%$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

3.6.4 Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji seberapa baik data observasi sesuai dengan distribusi yang diharapkan. Terdapat beberapa uji goodness of fit seperti uji *chi-square*, uji *kolmogorov-smirnov*, uji *anderson-darling*, dan uji *lilliefors*. Pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square*.

3.6.5 Menghitung Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

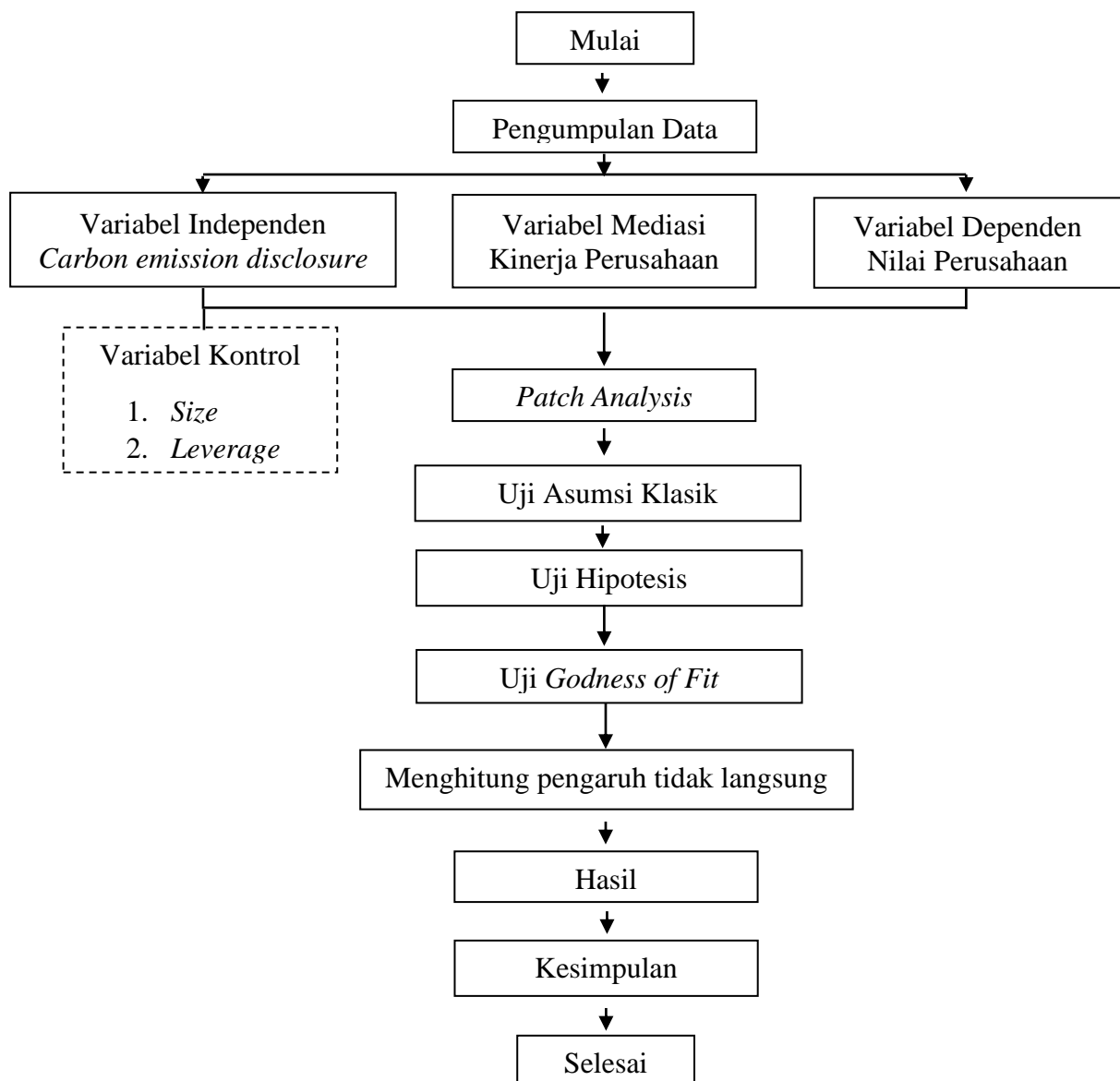
Perhitungan pengaruh tidak langsung membantu menjelaskan bagaimana variabel CED (X) mempengaruhi variabel PBV (Z) variabel ROE (Y). Ini memberikan wawasan tentang mekanisme yang mendasari hubungan antar variabel. Berikut ini perhitungan jalurnya:

$$IE_{ZYX} = (\rho_{YX}) \times (\rho_{ZY})$$

3.6.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah berisi tahapan yang dilakukan pada penelitian mulai dari tahap awal sampai pada tahap pembahasan dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3. 2 Kerangka Pemecahan Masalah



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama perbankan syariah melarang adanya penerapan bunga di setiap transaksinya. Pengembalian hasil investasi mengacu pada ekonomi yang nyata dan kontrak yang telah disepakati pada perjanjian awal. Bank syariah selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, sehingga terjadi distribusi baik pada keuntungan maupun risiko. Sampel penelitian berasal dari bank syariah di kawasan MENA yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu bank syariah yang terdaftar di bursa efek selama periode 2016-2022.

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Bank syariah yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara di kawasan MENA periode 2016-2022.	64
Bank syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan	(13)
Total sampel	51

Berdasarkan Tabel 4.1 tercatat sebanyak 64 bank syariah yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara di kawasan MENA. Selama tahun 2016-2022 terdapat beberapa bank syariah yang tidak menerbitkan laporan tahunan sehingga tersisa 51 bank syariah dan 322 data pengamatan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel dengan daftar bank syariah seperti yang disajikan pada lampiran 3.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian yang telah terhimpun sehingga data penelitian mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan deviasi standar dari masing-masing variabel penelitian diantaranya variabel nilai perusahaan (NP), kinerja keuangan (KK), dan *carbon emission disclosure* (CED), *size*, dan *leverage*.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan CED

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi standar
NP	0,048	7,523	1,241863	1,097789
KK	-179,11	161,92	11,2459	22,99178
CED	0	0,777	0,105935	0,196827
<i>Size</i>	16,437	26,547	22,570	1,971
<i>Leverage</i>	0,032	0,993	0,800	0,214

Sumber: Data diolah, lampiran 4.

Tabel 4.2 menunjukkan sebaran data untuk variabel nilai perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan PBV. Emirates Islamic Bank memiliki nilai maksimum sebesar 7,523. Sedangkan Iraqi Islamic Bank memiliki nilai minimum sebesar 0,048. Rata-rata 1,241863 dan deviasi standar 1,097789. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan relatif kecil. Sementara variasi datanya tidak terlalu lebar, karena selisih nilai rata-rata dan deviasi standar relatif rendah.

Tabel 4.2 menunjukkan sebaran data untuk variabel kinerja keuangan. Variabel ini diukur menggunakan ROE. Parsian Bank memiliki nilai maksimum

sebesar 161,92. Sedangkan Amlak Finance PJSC memiliki nilai minimum sebesar -179,11. Rata-rata 11,2459 dan deviasi standar 22,99178. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan relatif besar. Sementara variasi datanya tidak terlalu lebar, karena selisih nilai rata-rata dan deviasi standar relatif rendah.

Tabel 4.2 menunjukkan sebaran data untuk variabel CED. Variabel ini diukur dengan memberikan nilai 1 pada perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon. Sebaran data menunjukkan nilai minimum 0, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,777. Kuwait International Bank memiliki nilai CED tertinggi. Sebaran data CED menunjukkan rata-rata 0,105935 dan deviasi standar 0,196827. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata relatif kecil. Rata-rata sampel hanya melaporkan 10% dari indikator CED. Terdapat banyak sampel yang tidak melaporkan indikator CED. Sementara variasi datanya tidak terlalu lebar, karena selisih nilai rata-rata dan deviasi standar relatif rendah.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Path Analysis

Path Analysis digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (Ghozali, 2018:245). Hubungan antara variabel CED, kinerja keuangan, *firm size*, *leverage*, dan nilai perusahaan ditunjukkan pada Tabel 4.3, sedangkan hubungan antara variabel CED dan kinerja keuangan ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 3 *Path Analysis* 1

Variabel	Koefisien Jalur	<i>P-Value</i>	Keterangan
KK	0,079	0,012	Signifikan
CED	0,064	0,648	Tidak signifikan
<i>Firm size</i>	2,211	0,000	Signifikan

<i>Leverage</i>	0,118	0,244	Tidak signifikan
<i>constant</i>	-7,222	0,000	-

Sumber: data diolah, lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dituliskan model fungsional sebagai berikut:

$$NP = - 7,222 + 0,079KK + 0,064CED + 2,211Size + 0,118Lev + 0,417$$

Tabel 4. 4 *Path Anlysis 2*

Variabel	Koefisien Jalur	<i>P-Value</i>	Keterangan
CED	0,705	0,012	Signifikan
<i>constant</i>	2,418	0,000	-

Sumber: data diolah, lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dituliskan model fungsional sebagai berikut:

$$KK = 2,418 + 0,705CED + 1,679$$

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah dikelola menggunakan media STATA:

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Variabel	Prob>z	Keterangan
CED	0.055	Normal
ROE	0.068	Normal

PBV	0.067	Normal
<i>Fsize</i>	0.060	Normal
<i>Lev</i>	0.064	Normal

Sumber: data diolah.

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai Prob. > 0.05; maka dapat disimpulkan bahwa data di atas telah terdistribusi secara normal .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadinya hubungan antara variabel bebas dan independen yang akan diaplikasikan dengan menganalisis skor *tolerance* (TOL) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas yang telah dikelola menggunakan media STATA:

Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
CED	1,14	0,880	Tidak Ada Multikolinieritas
ROE	1,10	0,911	Tidak Ada Multikolinieritas
<i>Fsize</i>	2,38	0,420	Tidak Ada Multikolinieritas
<i>Lev</i>	2,25	0,444	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber: data diolah.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas terdiri dari CED, ROE, dan variabel kontrol meliputi *size* dan *leverage* masing-masing memiliki skor *tolerance* $\geq 0,1$ dan skor VIF ≤ 10 . Informasi ini menyimpulkan bahwa setiap variabel bebas dan variabel kontrol tidak berhubungan dengan variabel bebas lainnya, atau sama halnya tidak ada gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menelusuri apakah model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu objek dengan objek lainnya. Uji heteroskedastisitas akan diaplikasikan menggunakan analisis *Breusch-Pagan*. Hasil analisis menggunakan media STATA menunjukkan nilai Prob. > 0,05. Informasi ini menyimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada periode t terhadap periode sebelumnya. Uji autokorelasi akan diaplikasikan menggunakan metode Durbin Watson. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi yang telah dikelola menggunakan media STATA:

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

DW	dU	4-dU	Keterangan
1,937	1,820	2,18	Tidak Ada Auto Korelasi

Sumber: data diolah.

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.937, yang berarti bahwa nilainya berada di antara nilai $dU < DW < 4-dU$, dimana dU bank syariah bernilai sebesar 1,820. Hal ini telah menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang telah di formulasikan.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel intervening terhadap variabel dependen. Setiap variabel dinyatakan berpengaruh jika nilai *p-value* < 0,05 atau *p-value* < 0,10 (Napitupulu:210). Hasil uji hipotesis sebagai berikut :

a. Pengaruh CED Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel CED memiliki hubungan positif yang signifikan pada tingkat 5% terhadap variabel kinerja keuangan dengan nilai sebesar 0,012. Hal ini berarti bahwa bank syariah yang melakukan pengungkapan emisi karbon menunjukkan bahwa bank syariah tersebut juga memiliki kinerja yang lebih tinggi. Hasil ini mendukung hipotesis pertama, dimana variabel CED berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

b. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kinerja keuangan memiliki hubungan positif yang signifikan pada tingkat 5% terhadap variabel nilai perusahaan dengan nilai sebesar 0,012. Hal ini berarti bahwa bank syariah yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa bank syariah tersebut juga memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hasil ini mendukung hipotesis kedua, dimana variabel kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh CED Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel CED memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,064 dan *p-value* 0,648 > 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dapat disimpulkan CED tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat dua variabel yaitu kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel CED berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel CED tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara di kawasan MENA.

4.2.5 Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* memiliki tujuan dalam hal menelusuri kontribusi variabel bebas (X) atau independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) atau dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi terhadap penelitian telah disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 8 Uji *Goodness Of Fit*

Variabel	<i>R-square</i>
<i>overall</i>	0,147

Sumber: data diolah, lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai r-square NP sebesar 0,15. Hal ini mengartikan bahwa variansi NP sebesar 14,7% dapat diterangkan oleh prediktornya. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase tersebut, dari variabel PBV bank syariah mampu dijelaskan oleh variabel bebas CED dan variabel mediasi ROE serta variabel kontrol *size* dan *leverage*. Sementara sisanya yakni 85,3% dapat dijelaskan oleh residual, yaitu variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian.

4.2.6 Pengaruh Variabel Kontrol

Variabel kontrol digunakan untuk memisahkan variabilitas yang disebabkan oleh faktor ukuran perusahaan berdasarkan aset serta *leverage*, mengurangi terjadinya bias dan meningkatkan akurasi hasil penelitian. Berikut ini merupakan perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah pengendalian variabel kontrol diberlakukan:

Tabel 4. 9 Perbandingan Koefisien Determinasi

Variabel	<i>R-square</i>	
	Tanpa Variabel Kontrol	Menggunakan Variabel Kontrol
<i>overall</i>	0,019	0,147

Sumber: data diolah, lampiran 6.

Tabel 4.9 menginformasikan bahwa penambahan variabel kontrol yang terdiri dari *firm size* dan *leverage* pada model dapat merubah tingkat kekuatan determinasi (*R-Square*) antar variabel bebas (*independen*) terhadap variabel

terikat (*dependen*). Hal ini dapat dibuktikan bahwa *R-square* mengalami perubahan nilai, dari 1,9% menjadi 14,7%.

4.2.7 Menghitung Pengaruh Tidak Langsung

Perhitungan pengaruh tidak langsung digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi. hasil perhitungan pengaruh tidak langsung ditunjukkan pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Koefisien Jalur	Standar Error	<i>P-Value</i>	Confidence Interval
CED→KK→NP	0,055	0,031	0,075	-0,005 0,117

Sumber: data diolah, lampiran 7.

Pada Tabel 4.10 terdapat jalur pengaruh tidak langsung analisis jalur yaitu pengaruh tidak langsung CED terhadap NP melalui KK (CED → KK → NP).

Pengaruh tidak langsung CED → KK → NP sebesar 0.055 dengan standar error sebesar 0.031 dan *p-value* sebesar 0.075. Variabel CED memiliki hubungan positif yang signifikan pada tingkat 10% terhadap variabel nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan berperan sebagai variabel mediasi pada pengaruh CED terhadap nilai perusahaan bank syariah yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara di kawasan MENA.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh CED Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel CED berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Pengaruh tidak langsung CED terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan signifikan secara statistik. Ini berarti, berdasarkan data yang ada, terdapat bukti yang cukup kuat

untuk mendukung hipotesis bahwa CED mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dianggap sebagai sinyal yang cukup kuat untuk mempengaruhi persepsi pasar tentang nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Teori sinyal menyatakan bahwa pengungkapan informasi (seperti emisi karbon) memberikan sinyal kepada pasar tentang kualitas perusahaan. Pengungkapan emisi karbon sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan sosial, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan. Kesesuaian ini dapat menarik investor dan nasabah yang menghargai prinsip-prinsip syariah, yang memperkuat kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan (Platonova, dkk. 2018). Pengungkapan emisi karbon mencerminkan komitmen bank syariah terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Bank syariah yang transparan dalam pengungkapan emisi karbonnya cenderung menarik perhatian positif dari investor dan nasabah yang peduli dengan isu-isu lingkungan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Rehman dkk., 2020).

Kinerja keuangan pada hal ini berfungsi sebagai mediator yang signifikan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Upaya untuk mengurangi emisi karbon sering kali melibatkan peningkatan efisiensi operasional, seperti pengurangan konsumsi energi dan peningkatan penggunaan sumber daya secara efektif (Ramadhan, dkk. 2023). Efisiensi ini dapat mengurangi biaya operasional, yang meningkatkan kinerja keuangan dan pada akhirnya, meningkatkan nilai perusahaan. Bank syariah yang menunjukkan komitmen terhadap pengungkapan emisi karbon dapat memenuhi syarat untuk berbagai program pendanaan dan insentif keuangan dari pemerintah atau lembaga internasional yang mendukung inisiatif ramah lingkungan (Dwianto dkk., 2024). Akses ke pendanaan ini dapat meningkatkan sumber daya keuangan bank, memperkuat kinerja keuangan, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dkk. (2020) yang menemukan bahwa *return on equity* memediasi pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh CED Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan CED berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah korelasi positif, menandakan bahwa ketika CED meningkat, kinerja keuangan juga cenderung meningkat. Hasil penelitian telah menjawab rumusan masalah pertama dan tujuan penelitian pertama yang menunjukkan terdapat pengaruh positif CED terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian konsisten dengan *resource-based theory* (RBT), RBT berfokus pada sumber daya internal perusahaan sebagai faktor utama yang menentukan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan. Pengungkapan emisi karbon sering kali disertai dengan upaya pengurangan emisi melalui peningkatan efisiensi energi dan sumber daya. Efisiensi operasional ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga dapat menurunkan biaya operasional. Misalnya, penggunaan teknologi hemat energi atau proses produksi yang lebih efisien dapat mengurangi biaya energi dan bahan baku.

Bank syariah yang menunjukkan transparansi pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan reputasi mereka sebagai institusi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Peningkatan reputasi ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor, yang berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan (Abdullah dkk., 2020). Di sisi lain (Rehman dkk., 2020), beberapa program pendanaan dan insentif dari pemerintah atau lembaga internasional diberikan kepada perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap pengurangan emisi karbon. Bank syariah yang mengungkapkan emisi karbon dan mengambil langkah-langkah untuk menguranginya dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan ini.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emmanuel dkk. (2023), Kristari & Teruna (2022) dan Poedjiono (2022), yang memberikan hasil carbon emission disclosure berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah korelasi positif, menandakan bahwa ketika kinerja keuangan meningkat, nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Hasil penelitian telah menjawab rumusan masalah ke dua dan tujuan penelitian ke dua yang menunjukkan terdapat pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Bank syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan lebih menarik bagi investor dan pemegang saham.

Kinerja keuangan yang baik, seperti peningkatan laba (ROE) mengirimkan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efektif, strategi yang sukses, dan potensi pertumbuhan yang baik. Investor cenderung memilih perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik karena diharapkan dapat memberikan keuntungan jangka panjang. Bank syariah yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik sering kali juga menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan ini dapat menarik investor dan nasabah yang menghargai etika dan nilai-nilai Islam, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Harun dkk., 2020). Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Bank yang memiliki sumber daya keuangan yang cukup dapat berinvestasi pada inovasi dan pengembangan layanan, yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan (Jan dkk., 2019).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2022), Pamungkas dkk., (2023), Santosa dkk., (2020), yang memberikan hasil kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.4 Pengaruh CED Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan CED tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Skor yang diraih oleh bank syariah atas upaya untuk mengungkapkan emisi karbon tidak mampu mempengaruhi perubahan nilai perusahaan. Perolehan skor diharapkan dapat memberikan reputasi baik bagi bank syariah dan menghadirkan reaksi dari investor tetapi pada hasil penelitian menunjukkan perubahan pengungkapan emisi karbon tidak mempengaruhi perubahan nilai perusahaan.

Hasil penelitian tidak dapat mendukung teori sinyal karena CED tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Gerged dkk. (2021) Investor tidak memberikan perhatian terhadap informasi tentang emisi karbon dan tidak melihat CED sebagai faktor penting pada penilaian perusahaan di sektor perbankan syariah. Jika pasar tidak menganggap CED sebagai indikator utama kinerja dan keberlanjutan perusahaan, maka CED tidak akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Harun dkk. (2020) CED tidak memberikan manfaat ekonomi langsung yang terlihat oleh manajemen bank syariah. Tanpa insentif ekonomi yang jelas, perusahaan tidak termotivasi untuk meningkatkan CED mereka, sehingga tidak ada dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kurnia dkk. (2020) CED tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan CED merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela, sehingga sulit untuk menemukan informasi mengenai emisi karbon dalam laporan keuangan. Perusahaan cenderung tidak mengungkapkan emisi karbon karena penerapan sistem pengukuran internal dan proses emisi karbon memerlukan biaya yang besar. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Burhany (2022), Kurnia dkk. (2020), Rachmawati (2021), Anggita dkk. (2022) yang memberikan hasil CED tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. CED berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara di kawasan MENA periode 2016-2022.
- b. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara di kawasan MENA periode 2016-2022.
- c. CED tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara di kawasan MENA periode 2016-2022.
- d. CED berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada bank syariah yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara di kawasan MENA periode 2016-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah pengukuran *carbon emission disclosure* menggunakan metode check list sesuai justifikasi peneliti. Belum ada referensi yang merujuk pada database pengukuran *carbon emission disclosure* setiap negara yang dilakukan oleh suatu lembaga di dunia.

5.3 Saran

- a. Bagi Investor, sebaiknya memprioritaskan perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan ROE, yang pada gilirannya meningkatkan PBV. Ini

menunjukkan bahwa perusahaan yang transparan mengenai emisi karbon mereka cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

- b. Bagi Perusahaan, perusahaan sektor perbankan syariah untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dan lebih memanfaatkan peluang investasi untuk menghasilkan return yang lebih tinggi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat memperluas area riset pada perbankan syariah di dunia. Kemudian pada penelitian ini hanya menggunakan variabel nilai perusahaan yang diukur dengan PBV sehingga disarankan untuk mengganti variabel dalam mengukur nilai perusahaan seperti Tobins'Q dan *price earning ratio* (PER).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad & Musriani, Rika & Syariati, Alim & Hanafie, Hadriana. (2020). Carbon Emission Disclosure in Indonesian Firms: The Test of Media-exposure Moderating Effects. *International Journal of Energy Economics and Policy*. 10. 732-741. [10.32479/ijeeep.10142](https://doi.org/10.32479/ijeeep.10142).
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>.9(3), 187–200.
- Amelia Asyifa, D., & Imanina Burhany, D. (2022). Carbon Emission Disclosure and Environmental Performance Effect on Firm Value. www.ijassjournal.com.
- Arisanti, L. A., & Daljono. (2014). The Effect of Voluntary Disclosure on Firm Value. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-8.
- Aryanto, A., & Setyorini, C. T. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 181-196. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5020>.
- Azhari, A. M. B., & Hasibuan, D. H. M. (2023). The Effect Of Green Investment, Intellectual Capital Disclosure, And Carbon Emission Disclosure On Firm Value. *Riset*, 5(2), 001–015. <https://doi.org/10.37641/riset.v5i2.269>.
- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>.
- Budagaga, A. R. (2022). The validity of the irrelevant theory in Middle East and North African markets: conventional banks versus Islamic banks. *Journal of Financial Economic Policy*, 14(4), 491–514. <https://doi.org/10.1108/JFEP-062021-0148>.
- Dwianto, & Triyono, Agus & Setiawati, Erma & Achyani, Fatchan & Witono, Banu & Zulfikar, Zulfikar. (2024). Do Environmental Accounting and the Performance of the Banks Contribute to the Value of the Islamic Banks?. 10.2139/ssrn.4747846.
- Emmanuel, Y. L., Adenikinju, O., Doorasamy, M., Ayoola, T. J., Oladejo, A. O., Kwarbai, J. D., & Otekunrin, A. O. (2023). Carbon Emission Disclosure and Financial Performance of Quoted Nigerian Financial Services Companies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 628–635. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.14895>.

- Fauzi, T. H. (2022). The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Mediating Role of Financial Performance in Manufacturing Companies in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(3), 256–265. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0081>.
- Gerged AM, Beddewela E, Cowton CJ. Is corporate environmental disclosure associated with firm value? A multicountry study of Gulf Cooperation Council firms. *Bus Strat Env*. 2021; 30: 185–203. <https://doi.org/10.1002/bse.2616>
- Hardiyansah, M., & Agustini, A. T. (2020a). Analysis Of Carbon Emissions Disclosure And Firm Value: Type Of Industry As A Moderating Model. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9, 2. www.ijstr.org.
- Harun, M.S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K.A. and Farooque, O.A. (2020), "CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks", *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 28 No. 4, pp. 607-638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Jamaluddin. (2021). Implementasi Syariah Enterprise Theory (Set) Dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI*, 3(2). <https://doi.org/10.4018/IJEGR.2018040104>.
- Kelvin, C., Daromes, F. E., & Ng, S. (2017). The Effect of Carbon Emission Disclosure as Performance Improvement Mechanism to Create Firm Value. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 1-18.
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>. 7(12), 223–231.
- Kurnia, P., Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10730>.
- Legionosuko, T., Madjid, M. A., Asmoro, N., & Samudro, E. G. (2019). Posisi dan Strategi Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Iklim guna Mendukung Ketahanan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), 295. <https://doi.org/10.22146/jkn.50907>.
- Mohamad Ariff, A., Abd Majid, N., Kamarudin, K. A., Zainul Abidin, A. F., & Muhmad, S. N. (2024). Corporate ESG performance, Shariah-compliant

- status and cash holdings. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(3), 534–552. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0217>.
- Noura Ayuningsih, A., Chandra, A., Aini Oktaviani, M., Athyah, N., Dwi AmandaM, P., Devita Sulaiman, S., & Citra, Z. (2023). Ratifikasi Paris Agreement Dan Pengaplikasian National Determined Contribution (Ndc) Indonesia. Dalam *JISIP-UNJA* (Vol. 7, Nomor 1).
- Napitupulu, Runggu Basmandala. 2021. *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS*. Hal 210. Bekasi. Madenatera.
- Pamungkas, I. D., Purwantoro, Sari, M. P., & Hersugondo. (2023). Corporate Governance and Financial Performance on Firm Value: The Case of Indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 92–103. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.10>.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R. et al. The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *J Bus Ethics* 151, 451–471 (2018). <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Poedjiono, C. (2022). Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Environmental Performance terhadap Financial Performance dan Return Saham Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta PROPER yang terdaftar di BEI 2018-2021).
- Puspitasari, N., Harymawan, I., & Ab Aziz, N. (2023). Islamic governance and leverage: the interacting role of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2022-0335>.
- Rachmawati, S. (2021). Green Strategy Moderate The Effect Of Carbon Emission Disclosure And Environmental Performance On Firm Value. *International Journal of Contemporary Accounting*, <https://doi.org/10.25105/ijca.v3i2.12439>. 3(2), 133–152.
- Rahmadina, S., Sholihah, R. A., & Zainon, S. (t.t.). The Effect of Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Green Accounting on Firm Value at Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (Vol. 3).
- Ramadhan, P. ., Rani, P. ., & Wahyuni, E. S. . (2023). Disclosure of Carbon Emissions, Covid-19, Green Innovations, Financial Performance, and Firm Value. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 1-16. <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.1-16>

- Rehman Z, Zahid M, Rahman HU, Asif M, Alharthi M, Irfan M, Glowacz A. Do Corporate Social Responsibility Disclosures Improve Financial Performance? A Perspective of the Islamic Banking Industry in Pakistan. *Sustainability*. 2020; 12(8):3302. <https://doi.org/10.3390/su12083302>
- Risal Muhammad, A. M. (2022). Implementasi Shariah Enterprise Theory Pada Lembaga Amil Zakat Dalam Mewujudkan Keadilan Sosial.
- Ross, S., & Westereld, W. R., & Jafe, J. 2013. *Corporate Finance*, Tenth Edition. The McGraw– Hill Companies, Inc.
- Saka, C., & Oshika, T. (2014). Disclosure effects, carbon emissions and corporate value. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 5(1), 22–45. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2012-0030>.
- Santosa, P. W., Aprilia, O., & Tambunan, M. E. (2020). The intervening effect of the dividend policy on financial performance and firm value in large Indonesian firms. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 408–420. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p408>.
- Sari, E. N., Setyabudi I, B., Widianingsih, R., & Rafinda, A. (2023). The Effect of Green Accounting and Carbon Emission Disclosure on Firm Value.
- Shah, M.A.R., Rashid, A. and Khaleequzzaman, M. (2012), *Determinants of Financial Leverage in Islamic Banks*, Springer International Publishing, Cham, doi: [10.1007/978-3-030-05225-6](https://doi.org/10.1007/978-3-030-05225-6).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Measurement Model, Disclosure Framework & Organizational Performance*. Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.
- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, & Suhaidar. (2022a). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Widagdo, A. K., Ika, S. R., Neni, M. F., Hastoro, H. A., & Widiawati. (2023a). Does carbon emission disclosure and environmental performance increase firm value? *E3S Web of Conferences*, 467, 04002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202346704002>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu

NO	Author	Judul	Tujuan	Metode	Variabel	Hasil
1	(Kurnia dkk., 2021)	Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia	Menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Australia.	Sampel penelitian adalah 39 perusahaan manufaktur Indonesia dan 25 perusahaan manufaktur Australia. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q sedangkan pengungkapan emisi karbon diukur dengan indeks pengungkapan emisi karbon.	X = ced Y = firm value	pengungkapan emisi karbon di Indonesia meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan emisi karbon memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan untuk menciptakan nilai. Di sisi lain, tidak ada pengaruh pengungkapan emisi karbon di Australia terhadap nilai perusahaan.
2	(Rahmadina dkk., 2023)	The Effect of Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Green Accounting on Firm Value.	menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan green accounting terhadap nilai perusahaan.	Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 sampel yang terdiri dari 17 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun. Data dalam penelitian ini termasuk dalam kategori data panel yang terdiri dari data time series dan cross-section dan menggunakan Econometric Views (E-Views) versi 10 sebagai alat uji.	X = CED, <i>Environment al performance, green accounting</i> Y = nilai perusahaan	pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	(Hardiyansah & Agustini, 2020)	Analysis of carbon emissions disclosure and firm value: Type of industry as a moderating model	Menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan dengan tipe industri sebagai variabel moderasi.	Pengungkapan emisi karbon diukur dengan menggunakan metode content analysis yang diadopsi dari kuesioner yang dikeluarkan oleh CDP (Carbon Disclosure Project).	X = ced Y = firm value Moderasi = tipe industri	CED berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan emisi karbon merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan dari aktivitas perusahaan, sehingga hal ini dapat menjadi daya tarik bagi investor.
4	(Widagdo dkk., 2023)	Does carbon emission disclosure and environmental performance increase firm value? Evidence from highly emitted industry in Indonesia	Menguji apakah pengungkapan emisi karbon yang dilaporkan oleh perusahaan dan kinerja lingkungan mereka mempengaruhi nilai perusahaan.	Penelitian ini menggunakan 102 perusahaan pada tahun 2022 yang termasuk dalam industri berpolusi tinggi sebagai sampel, yang terbagi dalam 4 sektor yang berbeda yaitu barang konsumsi, energi, industri dasar, dan aneka industri.	X = CED dan <i>environmental performance</i> Y = nilai perusahaan	Hasil regresi multivariat menunjukkan bahwa CED berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Studi ini memberikan informasi kepada manajemen perusahaan bahwa mempromosikan tingkat mitigasi dan pelaporan emisi karbon yang lebih tinggi akan meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.
5	(Azhari & Hasibuan, 2023)	The Effect Of Green Investment, Intellectual Capital Disclosure, And	Mengevaluasi kinerja pasar bisnis pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek	Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (www.proper.menlhk.go.id). Berdasarkan serangkaian kriteria yang	X = <i>green investment, intellectual capital disclosure,</i>	Pengungkapan mengenai kekayaan intelektual tidak mempengaruhi nilai, investasi hijau tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dan pengungkapan mengenai emisi karbon memiliki pengaruh yang

	Carbon Emission Disclosure On Firm Value	Indonesia terkait pengungkapan modal intelektual, pengungkapan emisi karbon, dan investasi hijau.	telah ditetapkan, 60 set data dari 12 perusahaan pertambangan dikumpulkan selama lima tahun.	CED Y = nilai perusahaan	signifikan dan menguntungkan.
6	(Wenni Anggita dkk., 2022) <i>Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value</i>	Menganalisis dan menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon dan praktik <i>green accounting</i> terhadap nilai perusahaan dengan sampel perusahaan customer goods di Indonesia.	Pengukuran CED akan menggunakan check list yang diperoleh dari Carbon Disclosure Project yang dikemukakan oleh Choi et al. Sampel penelitian ini adalah 16 perusahaan customer goods di Indonesia dengan periode pengamatan selama 2 tahun yaitu tahun 2019-2020 sehingga terdapat 32 data observasi. Dengan menggunakan regresi linier berganda data panel.	X = CED, <i>green accounting practices</i> Y = nilai perusahaan	pengungkapan emisi karbon tidak memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan praktik akuntansi hijau berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7	(Rachma wati, 2021) <i>Green Strategy Moderate The Effect Of Carbon Emission Disclosure And Environmental Performance On Firm Value</i>	menguji dan menganalisis: (1) Pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang diambil secara purposive sampling dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Data diolah dengan regresi panel.	X = CED, <i>environmen tal performanc e</i> Y = nilai perusahaan Moderasi = <i>green strategy</i>	(1) Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Kinerja lingkungan dan strategi hijau berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Strategi hijau memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.
8	(Amelia Asyifa & Imanina Burhany, 2022) <i>Carbon Emission Disclosure and Environmental Performance Effect on Firm Value</i>	mengetahui pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), laporan keberlanjutan, laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website perusahaan, dan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang seleksi PROPER dari (proper.menlhk.go.id).	X = CED dan <i>environmen tal performanc e</i> Y = nilai perusahaan	pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
9	(Sari dkk., 2023) <i>The Effect of Green Accounting and Carbon Emission Disclosure on Firm Value (Case Study on Consumer Non Cyclical Company Listing Indonesia Stock Exchange in</i>	menganalisis pengaruh <i>green accounting</i> dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.	Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan serta PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda.	X = <i>green accounting</i> , CED Y = nilai perusahaan	<i>green accounting</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2019 - 2022)							
10	(KURNI A dkk., 2020)	Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value	menguji (1) pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan, (2) peran mediasi kinerja keuangan antara pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.	Pengungkapan emisi karbon diukur dengan indikator Global Reporting Initiative Seri Aspek Lingkungan. Tata kelola perusahaan yang baik diukur dengan skor tata kelola perusahaan yaitu hak-hak pemegang saham, dewan direksi, direktur luar, komite audit dan auditor internal, dan pengungkapan kepada investor. Kinerja keuangan diukur dengan return on asset, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q. Analisis data menggunakan pemodelan persamaan struktural.	X = carbon emission disclosure, GCG, Y = firm value Mediasi = financial performance	Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan emisi karbon dan tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, kinerja keuangan memediasi pengaruh pengungkapan emisi karbon dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan tata kelola perusahaan yang lebih tinggi tidak ada artinya bagi investor jika tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan.	menunjukkan

Lampiran 2 Checklist Carbon Emission Disclosure

Kategori	Item	Keterangan
1. Climate Change (CC): Risk and Oppurtunity (Perubahan lingkungan: Risiko dan Kesempatan).	CC1	Penilaian/Deskripsi dari resiko (regulasi, baik khusus ataupun umum) berhubungan perubahan iklim dan tindakan yang diambil atau yang akan diambil sebagai langkah manajemen resiko.
	CC2	Penilaian/Deskripsi implikasi keuangan, bisnis, dan peluang pada perubahan iklim baik dimasa sekarang maupun masa depan.
2. Greenhouse Gasses (GHG): Akuntansi Emisi Gas Rumah kaca.	GHG1	Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam menghitung emisi gas rumah kaca (GHG).
	GHG2	Keberlangsungan verifikasi eksternal tentang kuantitas emisi gas rumah kaca (GHG).
	GHG3	Total Emisi gas Rumah Kaca- metric ton CO ₂ -yang dihasilkan.
	GHG4	Pengungkapan lingkup 1, 2, dan 3 secara langsung pada emisi gas rumah kaca.
	GHG5	Pengungkapan dari emisi gas rumah kaca berasal dari sumber dayanya (misal listrik, batubara, dll).
	GHG6	Pengungkapan dari emisi gas rumah kaca berasal dari fasilitas atau tingkat segmen.
	GHG7	Perbandingan dari Emisi Gas Rumah Kaca dengan tahun sebelumnya.
3. Energy Consumption. (EC) Konsumsi Energi.	EC1	Total energy yang dikonsumsi.
	EC2	Kuantitas dari energy yang digunakan berasal dari sumberdaya yang dapat diperbarui.
	EC3	Pengungkapan berdasar dari tipe, fasilitas atau segmen
4. Reduction Cost (RC) Pengurangan dan Biaya GRK .	RC1	Menjelaskan perencanaan atau strategi dalam mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca
	RC2	Spesifikasi dari tingkat pengurangan enisi gas rumah kaca dan target per tahun.
	RC3	Pengurangan emisi dan biaya yang ditanggung atau yang akan disediakan.
	RC4	Biaya dari masa depan emisi yang dimasukkan dalamperencanaan modal.
5. Accountability Carbon Cost (ACC) Akuntabilitas karbon emisi.	ACC1	Indikasi dimana dewan komite atau badan eksekutif memiliki tanggungjawab atas kegiatan terkait dengan perubahan iklim.
	ACC2	Mendeskripsikan mekanisme yang dibuat oleh dewan atau badan eksekutif lainnya dengan mereview kelangsungan perusahaan dalam perubahan iklim.

Lampiran 3 Daftar Sampel Bank Syariah

NO.	Kode Negara	Nama Bank	Total
1.	AE	Amlak Finance Pjsc Roe	7
2.	AE	Sharjah Islamic Bank	7
3.	AE	Dubai Islamic Bank Pjsc	7
4.	AE	Abu Dhabi Islamic Bank - Public Joint Stock Co.	7
5.	AE	Emirates Islamic Bank Pjsc Np	7
6.	AE	Ajman Bank	7
7.	BH	Gfh Financial Group B.S.C.	7
8.	BH	Al Salam Bank B.S.C	7
9.	BH	Ithmaar Holding B.S.C.	7
10.	BH	Khaleeji Bank B.S.C	7
11.	BH	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	7
12.	BH	Albaraka Banking Group B.S.C.	7
13.	EG	Abu Dhabi Islamic Bank	7
14.	EG	Faisal Islamic Bank Of Egypt	7
15.	EG	Al Baraka Bank Egypt Sae	5
16.	IQ	Kurdistan International Islamic Bank For Investment And Development - Kurdistan International Bank For Investment And Development	3
17.	IQ	Iraqi Islamic Bank For Investment & Development Pjsc	3
18.	IQ	Elaf Islamic Bank	7
19.	IR	Bank Tejarat	6
20.	IR	Parsian Bank Roe	6
21.	IR	Bank Saderat Iran	6
22.	IR	Bank Mellat	7
23.	IR	Karafarin Bank	7
24.	IR	Ansar Bank	2
25.	IR	Bank Pasargad	6
26.	IR	Eghtesad Novin Bank Pjsc - En Bank	7
27.	JO	Safwa Islamic Bank	7
28.	JO	First Finance P.L.C	7
29.	JO	Al Israa For Islamic Finance & Investment Plc	6
30.	JO	Jordan Islamic Bank	7

31.	KW	Kuwait Finance House	7
32.	KW	Kuwait International Bank Ced	7
33.	KW	First Investment Company K.S.C.C.	7
34.	KW	A'ayan Leasing & Investment Company	7
35.	KW	Alafco Aviation Lease And Finance Company Kscp	7
36.	KW	Boubyan Bank Kscp	7
37.	KW	Warba Bank	7
38.	KW	Al Manar Financing And Leasing Company K.S.C.(Closed)	4
39.	OM	Bank Nizwa Saog	5
40.	PS	Palestine Islamic Bank	7
41.	QA	Masraf Al Rayan (Q.S.C.)	7
42.	QA	Qatar International Islamic Bank	7
43.	QA	Qatar Islamic Bank Saq	7
44.	QA	Lesha Bank Llc	7
45.	SA	Bank Aljazira Jsc	6
46.	SA	Bank Albilad	7
47.	SA	Alinma Bank Public Joint Stock Company	7
48.	SA	Al Rajhi Bank	7
49.	SA	Amlak International Finance Company	2
50.	SY	Syria International Islamic Bank	7
51.	SY	Cham Islamic Bank Sa	3
Total Data Pengamatan			322

Lampiran 4 Hasil statistik deskriptif

```
. summarize x y z c1 c2
```

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
x	322	.1059351	.196827	0	.7777778
y	322	11.2459	22.99178	-179.11	161.92
z	322	1.241863	1.097789	.048	7.523
c1	322	22.57033	1.971112	16.43742	26.54797
c2	322	.8001237	.2142918	.0323406	.9939789

Lampiran 5 Hasil Analisis Jalur

```
. sem (x -> z, ) (x -> y, ) (control1 -> z, ) (control2 -> z, ) (y -> z, ), nocapslatent

Endogenous variables

Observed:  z y

Exogenous variables

Observed:  x control1 control2

Fitting target model:

Iteration 0:  log likelihood = -687.95835
Iteration 1:  log likelihood = -687.95835

Structural equation model                Number of obs    =          322
Estimation method  = ml
Log likelihood      = -687.95835
```

	OIM		z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	Coef.	Std. Err.				
Structural						
z <-						
y	.0791686	.0313343	2.53	0.012	.0177545	.1405827
x	.064473	.14141	0.46	0.648	-.2126856	.3416315
control1	2.211843	.5891227	3.75	0.000	1.057183	3.366502
control2	.1184958	.1017011	1.17	0.244	-.0808347	.3178264
_cons	-7.222194	1.896493	-3.81	0.000	-10.93925	-3.505136
y <-						
x	.7058025	.2808059	2.51	0.012	.155433	1.256172
_cons	2.418278	.1429965	16.91	0.000	2.13801	2.698546
var(e.z)	.4177454	.032923			.3579543	.4875238
var(e.y)	1.679603	.1323713			1.439205	1.960156

```
LR test of model vs. saturated: chi2(2) = 77.25, Prob > chi2 = 0.0000
```

Lampiran 6 Hasil uji godness of fit

Menggunakan variabel kontrol

```
. estat eqgof
```

Equation-level goodness of fit

depvars	Variance			R-squared	mc	mc2
	fitted	predicted	residual			
observed						
z	.4923168	.0745714	.4177454	.1514703	.3891918	.1514703
y	1.712557	.0329537	1.679603	.0192424	.138717	.0192424
overall				.1476005		

mc = correlation between depvar and its prediction

mc2 = mc² is the Bentler-Raykov squared multiple correlation coefficient

Tanpa variabel kontrol

```
. estat eqgof
```

Equation-level goodness of fit

depvars	Variance			R-squared	mc	mc2
	fitted	predicted	residual			
observed						
z	.5154561	.0485082	.4669479	.0941073	.3067692	.0941073
y	1.712557	.0329537	1.679603	.0192424	.138717	.0192424
overall				.0197659		

mc = correlation between depvar and its prediction

mc2 = mc² is the Bentler-Raykov squared multiple correlation coefficient

Lampiran 7 Hasil *indirect effect*

Indirect effects

		OIM		z	P> z	[95% Conf. Interval]	
		Coef.	Std. Err.				
Structural							
z <-							
	y	0	(no path)				
	x	.0558774	.0313581	1.78	0.075	-.0055833	.1173381
	control1	0	(no path)				
	control2	0	(no path)				
y <-							
	x	0	(no path)				

Lampiran 8 Data Penelitian

Kode Negara	NAMA BANK	TAHUN	CED	ROE	PBV	SIZE	LEV
AE	AMLAK FINANCE PJSC	2016	0.166667	6.64	1.173	21.29307	0.751767
	AMLAK FINANCE PJSC	2017	0.166667	3.27	0.955	21.30631	0.761233
	AMLAK FINANCE PJSC	2018	0.166667	-21.53	0.435	21.1946	0.78497
	AMLAK FINANCE PJSC	2019	0.166667	-39.54	0.887	21.09147	0.847622
	AMLAK FINANCE PJSC	2020	0.166667	-179.1	1.552	20.8065	0.938733
	AMLAK FINANCE PJSC	2021	0.166667	89.6	0.917	20.82863	0.710163
	AMLAK FINANCE PJSC	2022	0.166667	32.6	0.637	20.65699	0.574986
AE	SHARJAH ISLAMIC BANK	2016	0	9.53	0.769	22.93511	0.855207
	SHARJAH ISLAMIC BANK	2017	0	8.65	0.657	23.06754	0.85585
	SHARJAH ISLAMIC BANK	2018	0	9.47	0.626	23.22338	0.879594
	SHARJAH ISLAMIC BANK	2019	0	7.25	0.479	23.25949	0.8377
	SHARJAH ISLAMIC BANK	2020	0	5.31	0.532	23.40396	0.857365
	SHARJAH ISLAMIC BANK	2021	0	6.68	0.781	23.42894	0.859985
	SHARJAH ISLAMIC BANK	2022	0	8.53	0.787	23.50201	0.870906
AE	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	2016	0.111111	14.93	1.009	24.58701	0.84415
	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	2017	0.111111	15.68	1.059	24.75674	0.860707
	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	2018	0.111111	14.79	0.965	24.83262	0.847432
	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	2019	0.111111	14.81	1.045	24.86825	0.850161
	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	2020	0	7.43	0.774	25.09074	0.851047
	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	2021	0	10.72	0.939	25.0539	0.851425
	DUBAI ISLAMIC BANK PJSC	2022	0	12.81	0.939	25.08618	0.847435
AE	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2016	0.166667	12.73	0.779	24.22879	0.87359
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2017	0.166667	14.08	0.723	24.23683	0.865562
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2018	0.166667	14.13	0.799	24.25226	0.858326
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2019	0.166667	13.63	1.025	24.25857	0.84837
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2020	0.166667	8.32	0.891	24.27299	0.850082
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2021	0.166667	11.41	1.214	24.34141	0.84979
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2022	0.166667	15.68	1.41	24.54943	0.860782
AE	EMIRATES ISLAMIC BANK PJSC	2016	0	1.58	0.887	23.50379	0.887068

	EMIRATES ISLAMIC BANK PJSC	2017	0	9.6	7.281	23.54761	0.881884
	EMIRATES ISLAMIC BANK PJSC	2018	0	12.82	7.523	23.48936	0.876478
	EMIRATES ISLAMIC BANK PJSC	2019	0	12.78	6.532	23.59332	0.871779
	EMIRATES ISLAMIC BANK PJSC	2020	0	-6.14	5.533	23.67902	0.888737
	EMIRATES ISLAMIC BANK PJSC	2021	0	9.63	4.744	23.59531	0.868253
	EMIRATES ISLAMIC BANK PJSC	2022	0	13.39	4.392	23.73673	0.876139
AE	AJMAN BANK	2016	0	6.24	1.073	22.19508	0.874298
	AJMAN BANK	2017	0	6.28	0.892	22.41951	0.894623
	AJMAN BANK	2018	0	6.95	0.618	22.54232	0.891946
	AJMAN BANK	2019	0	3.36	0.777	22.58473	0.893662
	AJMAN BANK	2020	0	2.13	0.655	22.49078	0.883639
	AJMAN BANK	2021	0	4.41	0.657	22.52887	0.882079
	AJMAN BANK	2022	0	6.44	0.985	22.47216	0.880861
BH	GFH FINANCIAL GROUP B.S.C.	2016	0.111111	20.45	1.026	21.91822	0.660439
	GFH FINANCIAL GROUP B.S.C.	2017	0.111111	6.41	1.034	22.1368	0.636101
	GFH FINANCIAL GROUP B.S.C.	2018	0.111111	7.84	0.647	22.33057	0.714838
	GFH FINANCIAL GROUP B.S.C.	2019	0.166667	4.14	0.672	22.50586	0.782538
	GFH FINANCIAL GROUP B.S.C.	2020	0.5	4.16	0.516	22.60834	0.819935
	GFH FINANCIAL GROUP B.S.C.	2021	0.5	7.93	1.051	22.81311	0.855496
	GFH FINANCIAL GROUP B.S.C.	2022	0.5	9.12	0.876	23.00159	0.890229
BH	AL SALAM BANK B.S.C	2016	0	4.95	0.778	22.221	0.806756
	AL SALAM BANK B.S.C	2017	0	5.94	0.803	22.16468	0.808815
	AL SALAM BANK B.S.C	2018	0	6.08	0.702	22.23815	0.821781
	AL SALAM BANK B.S.C	2019	0	6.6	0.692	22.41575	0.843316
	AL SALAM BANK B.S.C	2020	0	3.24	0.598	22.5174	0.875664
	AL SALAM BANK B.S.C	2021	0	7.15	0.807	22.68895	0.889458
	AL SALAM BANK B.S.C	2022	0	9.8	0.746	23.06224	0.913485
BH	ITHMAAR HOLDING B.S.C.	2016	0	6.1	0.629	22.84449	0.927738
	ITHMAAR HOLDING B.S.C.	2017	0	-8.78	0.789	22.87635	0.939804
	ITHMAAR HOLDING B.S.C.	2018	0	4.84	0.569	22.862	0.946644
	ITHMAAR HOLDING B.S.C.	2019	0	10.29	0.372	22.81331	0.94968
	ITHMAAR HOLDING B.S.C.	2020	0	1.83	0.726	22.84955	0.965154
	ITHMAAR HOLDING B.S.C.	2021	0	28.55	0.641	22.92413	0.965435

	ITHMAAR HOLDING B.S.C.	2022	0	36.68	0.891	22.52423	0.977533
BH	KHALEEJI BANK B.S.C	2016	0	4.56	0.649	21.43355	0.847719
	KHALEEJI BANK B.S.C	2017	0	0.71	1.071	21.45964	0.852673
	KHALEEJI BANK B.S.C	2018	0	0.58	0.852	21.54002	0.878414
	KHALEEJI BANK B.S.C	2019	0	-17.09	0.573	21.63929	0.906457
	KHALEEJI BANK B.S.C	2020	0	5.2	0.311	21.71691	0.850299
	KHALEEJI BANK B.S.C	2021	0	6.87	0.357	21.85517	0.865038
	KHALEEJI BANK B.S.C	2022	0	8.88	0.484	22.05609	0.889338
BH	BAHRAIN ISLAMIC BANK B.S.C.	2016	0	7.23	1.07	21.7232	0.886036
	BAHRAIN ISLAMIC BANK B.S.C.	2017	0	8.29	1.243	21.90735	0.900484
	BAHRAIN ISLAMIC BANK B.S.C.	2018	0	9.67	1.175	21.9487	0.908046
	BAHRAIN ISLAMIC BANK B.S.C.	2019	0	5.14	1.056	21.9032	0.901171
	BAHRAIN ISLAMIC BANK B.S.C.	2020	0	-13.08	0.986	21.89336	0.92073
	BAHRAIN ISLAMIC BANK B.S.C.	2021	0	4.88	0.694	21.98249	0.905054
	BAHRAIN ISLAMIC BANK B.S.C.	2022	0	9.26	0.604	22.01025	0.900316
BH	ALBARAKA BANKING GROUP B.S.C.	2016	0.055556	13.32	0.28	23.87708	0.914256
	ALBARAKA BANKING GROUP B.S.C.	2017	0.055556	8.24	0.18	23.96011	0.901362
	ALBARAKA BANKING GROUP B.S.C.	2018	0.055556	9.61	0.165	23.89426	0.905335
	ALBARAKA BANKING GROUP B.S.C.	2019	0.055556	7.76	0.166	23.99126	0.911526
	ALBARAKA BANKING GROUP B.S.C.	2020	0.055556	7.46	0.144	24.06436	0.921331
	ALBARAKA BANKING GROUP B.S.C.	2021	0.055556	7.85	0.186	24.04806	0.928019
	ALBARAKA BANKING GROUP B.S.C.	2022	0.055556	12.17	0.205	23.94141	0.921272
EG	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2016	0.722222	53.17	0.883	21.32937	0.952151
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2017	0.722222	58.18	1.356	21.47281	0.938783
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2018	0.722222	41.89	0.724	21.74015	0.935944
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2019	0.722222	39.3	0.567	22.05085	0.927967
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2020	0.722222	31.58	0.431	22.26839	0.92455
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2021	0.722222	33.15	0.458	22.47804	0.924028
	ABU DHABI ISLAMIC BANK	2022	0.722222	37.13	0.807	22.27759	0.923787
EG	FAISAL ISLAMIC BANK OF EGYPT	2016	0	41.05	0.182	22.16549	0.881147
	FAISAL ISLAMIC BANK OF EGYPT	2017	0	24.79	0.21	22.29365	0.881393
	FAISAL ISLAMIC BANK OF EGYPT	2018	0	27.21	0.162	22.39968	0.870849
	FAISAL ISLAMIC BANK OF EGYPT	2019	0	26.36	0.139	22.59904	0.865485

	FAISAL ISLAMIC BANK OF EGYPT	2020	0	24.96	0.125	22.73063	0.868988
	FAISAL ISLAMIC BANK OF EGYPT	2021	0	27.36	0.145	22.86417	0.863901
	FAISAL ISLAMIC BANK OF EGYPT	2022	0	29.02	0.235	22.55848	0.849296
	AL BARAKA BANK EGYPT SAE	2018	0.055556	41.52	0.713	21.9749	0.945053
	AL BARAKA BANK EGYPT SAE	2019	0.055556	37.44	0.548	22.23496	0.943606
	AL BARAKA BANK EGYPT SAE	2020	0.055556	39.92	0.519	22.29289	0.932937
	AL BARAKA BANK EGYPT SAE	2021	0	28.96	0.517	22.38225	0.926831
	AL BARAKA BANK EGYPT SAE	2022	0	34.89	0.791	21.98433	0.912836
	KURDISTAN INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2020	0	2.11	0.659	20.71982	0.575479
	KURDISTAN INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2021	0	0.99	0.808	20.69995	0.563273
	KURDISTAN INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2022	0	0.45	0.837	20.78455	0.597063
IQ	IRAQI ISLAMIC BANK	2016	0.111111	3.35	0.059	19.75231	0.416401
IQ	IRAQI ISLAMIC BANK	2017	0.111111	3.3	0.048	19.79873	0.430075
IQ	IRAQI ISLAMIC BANK	2022	0.111111	9.18	0.389	20.64229	0.783782
IQ	ELAF ISLAMIC BANK	2016	0	1.97	0.28	19.6478	0.357683
IQ	ELAF ISLAMIC BANK	2017	0	1.03	0.287	19.57434	0.303375
IQ	ELAF ISLAMIC BANK	2018	0	0.42	0.215	19.67275	0.380761
IQ	ELAF ISLAMIC BANK	2019	0	0.47	0.174	19.50096	0.256923
IQ	ELAF ISLAMIC BANK	2020	0	1.43	0.283	19.16429	0.130968
IQ	ELAF ISLAMIC BANK	2021	0	0.31	0.43	19.40065	0.338383
IQ	ELAF ISLAMIC BANK	2022	0	0.71	0.416	19.58226	0.299276
IR	BANK TEJARAT	2016	0	-10.12	0.64	24.35369	0.960691
IR	BANK TEJARAT	2018	0	0.09	0.883	24.52201	0.952561
IR	BANK TEJARAT	2019	0	7.84	1.485	24.7998	0.960139
IR	BANK TEJARAT	2020	0	76.69	2.399	25.25707	0.930782
IR	BANK TEJARAT	2021	0	16.26	1.343	25.59314	0.941337
IR	BANK TEJARAT	2022	0	39.7	0.933	25.92999	0.93652
IR	PARSIAN BANK	2017	0	-15.54	0.887	23.92008	0.980352
IR	PARSIAN BANK	2018	0	161.92	2.2	24.15304	0.993979
IR	PARSIAN BANK	2019	0	40.19	6.913	24.34946	0.986092
IR	PARSIAN BANK	2020	0	51.02	4.723	24.75012	0.956016
IR	PARSIAN BANK	2021	0	44.23	1.613	24.99646	0.944694
IR	PARSIAN BANK	2022	0	29.63	1.845	25.28132	0.956143

	BANK SADERAT IRAN	2017	0	-57.18	0.213	24.6453	0.966713
	BANK SADERAT IRAN	2018	0	-13.9	0.159	24.82575	0.932523
	BANK SADERAT IRAN	2019	0	7.39	0.754	25.07614	0.948738
	BANK SADERAT IRAN	2020	0	52.39	1.916	25.55492	0.953445
	BANK SADERAT IRAN	2021	0	11.04	1.356	25.71215	0.959022
	BANK SADERAT IRAN	2022	0	9.7	1.399	25.92517	0.966736
IR	BANK MELLAT	2016	0.111111	13.59	0.664	24.75413	0.96985
	BANK MELLAT	2017	0.111111	26.75	0.591	24.79989	0.974767
	BANK MELLAT	2018	0.111111	67.25	0.484	25.13419	0.942283
	BANK MELLAT	2019	0.111111	22.29	1.002	25.39835	0.909425
	BANK MELLAT	2020	0.111111	51.52	1.686	25.92056	0.930286
	BANK MELLAT	2021	0.111111	38.76	1.055	26.22127	0.929139
	BANK MELLAT	2022	0.111111	41.94	0.994	26.54797	0.915453
IR	KARAFARIN BANK	2016	0.055556	8.32	1.559	22.21379	0.898797
	KARAFARIN BANK	2017	0.055556	1.29	0.892	22.16651	0.916978
	KARAFARIN BANK	2018	0.055556	10.71	1.108	22.16203	0.91836
	KARAFARIN BANK	2019	0.055556	22.1	2.374	22.38757	0.920178
	KARAFARIN BANK	2020	0.055556	26.86	1.775	23.0402	0.865257
	KARAFARIN BANK	2021	0.055556	20.13	1.804	23.33317	0.882133
	KARAFARIN BANK	2022	0	20.42	2.027	23.41679	0.876359
IR	ANSAR BANK	2016	0	34.69	0.733	22.90091	0.917111
	ANSAR BANK	2017	0	17.66	0.719	23.05986	0.939005
	BANK PASARGAD	2017	0.166667	6.13	0.653	23.90775	0.915414
	BANK PASARGAD	2018	0.166667	25.36	0.589	24.11033	0.922629
	BANK PASARGAD	2019	0.166667	24.87	1.369	24.40033	0.923366
	BANK PASARGAD	2020	0	54.79	3.485	24.89286	0.910538
	BANK PASARGAD	2021	0	44	2.854	25.27528	0.903044
	BANK PASARGAD	2022	0	35.4	1.432	25.68386	0.908099
IR	EGHTESAD NOVIN BANK PJSC - EN BANK	2016	0	3.62	0.889	23.31613	0.952247
	EGHTESAD NOVIN BANK PJSC - EN BANK	2017	0	-5.53	0.78	23.14604	0.955459
	EGHTESAD NOVIN BANK PJSC - EN BANK	2018	0	-5.21	1.593	23.13701	0.963069
	EGHTESAD NOVIN BANK PJSC - EN BANK	2019	0	2.86	1.092	23.46615	0.926914
	EGHTESAD NOVIN BANK PJSC - EN BANK	2020	0	37.2	2.32	24.27726	0.957115

	EGHTESAD NOVIN BANK PJSC - EN BANK	2021	0	23.16	1.295	24.54368	0.951105
	EGHTESAD NOVIN BANK PJSC - EN BANK	2022	0	31.73	0.826	24.66351	0.933001
JO	SAFWA ISLAMIC BANK	2016	0.055556	6.67	0.967	20.98194	0.855991
	SAFWA ISLAMIC BANK	2017	0.055556	6.33	0.883	21.02264	0.855769
	SAFWA ISLAMIC BANK	2018	0.055556	9.25	0.793	21.1804	0.87401
	SAFWA ISLAMIC BANK	2019	0.055556	12.11	0.942	21.50847	0.907221
	SAFWA ISLAMIC BANK	2020	0.055556	10.45	0.905	21.66472	0.915057
	SAFWA ISLAMIC BANK	2021	0.055556	14.21	1.174	21.91425	0.930365
	SAFWA ISLAMIC BANK	2022	0.055556	14.42	1.118	22.01514	0.933515
JO	FIRST FINANCE P.L.C	2016	0.388889	8.77	0.58	18.30109	0.214534
	FIRST FINANCE P.L.C	2017	0.388889	8.46	0.553	18.33236	0.220391
	FIRST FINANCE P.L.C	2018	0.388889	2.94	0.371	18.22609	0.225374
	FIRST FINANCE P.L.C	2019	0.388889	5.06	0.449	18.23689	0.235037
	FIRST FINANCE P.L.C	2020	0.388889	1.59	0.389	18.23737	0.224115
	FIRST FINANCE P.L.C	2021	0.388889	3.28	0.434	18.10701	0.13056
	FIRST FINANCE P.L.C	2022	0	2.75	0.434	18.10189	0.093067
JO	AL ISRAA FOR ISLAMIC FINANCE & INVESTMENT PLC	2016	0	-7.99	0.632	17.13419	0.258196
	AL ISRAA FOR ISLAMIC FINANCE & INVESTMENT PLC	2017	0	1.04	0.519	17.10123	0.227855
	AL ISRAA FOR ISLAMIC FINANCE & INVESTMENT PLC	2018	0	-17.3	0.68	16.76961	0.243815
	AL ISRAA FOR ISLAMIC FINANCE & INVESTMENT PLC	2020	0	-0.91	0.508	16.58015	0.056167
	AL ISRAA FOR ISLAMIC FINANCE & INVESTMENT PLC	2021	0	-4.15	0.439	16.51867	0.036422
	AL ISRAA FOR ISLAMIC FINANCE & INVESTMENT PLC	2022	0	-8.01	0.389	16.43742	0.032341
JO	JORDAN ISLAMIC BANK	2016	0.5	24.44	1.689	22.47663	0.9164
	JORDAN ISLAMIC BANK	2017	0.5	21.59	1.752	22.5036	0.910971
	JORDAN ISLAMIC BANK	2018	0.5	19.17	1.318	22.49143	0.905449
	JORDAN ISLAMIC BANK	2019	0.5	21.18	1.328	22.55847	0.90524
	JORDAN ISLAMIC BANK	2020	0.5	17.81	1.299	22.6436	0.902084
	JORDAN ISLAMIC BANK	2021	0.5	19.06	1.366	22.73395	0.903887
	JORDAN ISLAMIC BANK	2022	0.5	18.47	1.491	22.76387	0.904712
KW	KUWAIT FINANCE HOUSE	2016	0	8.82	1.373	24.71027	0.87643

	KUWAIT FINANCE HOUSE	2017	0	11.25	1.552	24.77498	0.878089
	KUWAIT FINANCE HOUSE	2018	0	13.7	1.848	24.793	0.883279
	KUWAIT FINANCE HOUSE	2019	0	13.52	2.494	24.88193	0.884308
	KUWAIT FINANCE HOUSE	2020	0	10.04	2.452	24.98347	0.902271
	KUWAIT FINANCE HOUSE	2021	0	15.61	3.019	25.00031	0.894109
	KUWAIT FINANCE HOUSE	2022	0	8.26	1.746	25.51736	0.829965
KW	KUWAIT INTERNATIONAL BANK	2016	0.777778	7.23	0.754	22.51998	0.861868
	KUWAIT INTERNATIONAL BANK	2017	0.777778	6.82	0.807	22.57119	0.862273
	KUWAIT INTERNATIONAL BANK	2018	0.777778	7.69	0.891	22.68955	0.87245
	KUWAIT INTERNATIONAL BANK	2019	0.777778	4.66	0.709	22.90578	0.860317
	KUWAIT INTERNATIONAL BANK	2020	0.777778	0.03	0.602	22.9455	0.874243
	KUWAIT INTERNATIONAL BANK	2021	0.777778	3.13	0.621	23.06159	0.885896
	KUWAIT INTERNATIONAL BANK	2022	0.777778	3.97	0.596	23.18284	0.90262
KW	FIRST INVESTMENT COMPANY K.S.C.C.	2016	0	1.05	0.28	19.72737	0.067972
	FIRST INVESTMENT COMPANY K.S.C.C.	2017	0	0.49	0.285	19.72163	0.080023
	FIRST INVESTMENT COMPANY K.S.C.C.	2018	0	0.06	0.268	19.65125	0.077393
	FIRST INVESTMENT COMPANY K.S.C.C.	2019	0	-104.71	0.487	19.34969	0.402309
	FIRST INVESTMENT COMPANY K.S.C.C.	2020	0	-2.39	0.573	19.34543	0.363263
	FIRST INVESTMENT COMPANY K.S.C.C.	2021	0	-1.91	0.738	19.33281	0.323977
	FIRST INVESTMENT COMPANY K.S.C.C.	2022	0	-81.21	1.02	19.42531	0.670838
KW	A'AYAN LEASING & INVESTMENT COMPANY	2016	0.111111	4.85	0.209	20.82714	0.633748
	A'AYAN LEASING & INVESTMENT COMPANY	2017	0.111111	-1.92	0.239	20.75886	0.624609
	A'AYAN LEASING & INVESTMENT COMPANY	2018	0.111111	5.81	0.248	20.73475	0.606634
	A'AYAN LEASING & INVESTMENT COMPANY	2019	0.111111	-12.34	0.354	20.70278	0.643931
	A'AYAN LEASING & INVESTMENT COMPANY	2020	0.111111	20.26	0.711	19.99588	0.293815
	A'AYAN LEASING & INVESTMENT COMPANY	2021	0.111111	7.43	1.111	19.93958	0.267238
	A'AYAN LEASING & INVESTMENT COMPANY	2022	0.111111	10.13	0.854	20.01909	0.316306
KW	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPANY KSCP	2016	0	5.51	0.782	21.76334	0.697272
	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPANY KSCP	2017	0	11.61	1.215	21.99365	0.733593
	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPANY KSCP	2018	0	10.82	0.997	22.03533	0.722794
	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPANY KSCP	2019	0	5.63	0.799	22.16305	0.751175

	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPANY KSCP	2020	0	-3.21	0.492	22.25815	0.786048
	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPANY KSCP	2021	0	-8.62	0.804	22.20267	0.791752
	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPANY KSCP	2022	0	-26.31	0.739	22.07936	0.814277
KW	BOUBYAN BANK KSCP	2016	0.444444	9.86	2.019	23.1545	0.878467
	BOUBYAN BANK KSCP	2017	0.444444	10.65	2.189	23.29979	0.886068
	BOUBYAN BANK KSCP	2018	0.444444	11.69	2.75	23.38445	0.888151
	BOUBYAN BANK KSCP	2019	0.444444	9.94	2.83	23.58493	0.876771
	BOUBYAN BANK KSCP	2020	0.444444	5.31	2.744	23.7774	0.902639
	BOUBYAN BANK KSCP	2021	0.444444	6.32	3.349	23.9139	0.897976
	BOUBYAN BANK KSCP	2022	0.444444	5.54	3.045	23.9717	0.875685
KW	WARBA BANK	2016	0	2.74	2.342	22.02647	0.915905
	WARBA BANK	2017	0	4.25	1.3	22.49447	0.900279
	WARBA BANK	2018	0	4.74	1.163	22.70142	0.876541
	WARBA BANK	2019	0	5.68	1.401	23.06252	0.906365
	WARBA BANK	2020	0	2.03	1.327	23.16098	0.919403
	WARBA BANK	2021	0.777778	3.88	1.318	23.19436	0.883862
	WARBA BANK	2022	0.777778	5.21	1.257	23.34258	0.910992
	AL MANAR FINANCING AND LEASING COMPANY K.S.C.	2019	0	3.56	0.469	18.80031	0.233509
	AL MANAR FINANCING AND LEASING COMPANY K.S.C.	2020	0	-12.18	0.516	18.54089	0.13669
	AL MANAR FINANCING AND LEASING COMPANY K.S.C.	2021	0	4.42	0.666	18.62669	0.16438
	AL MANAR FINANCING AND LEASING COMPANY K.S.C.	2022	0	5.42	0.562	18.71419	0.329297
OM	BANK NIZWA SAOG	2016	0	0.09	0.98	21.01742	0.753755
	BANK NIZWA SAOG	2017	0	3.09	1.033	21.31854	0.812493
	BANK NIZWA SAOG	2018	0	6.15	0.995	21.5423	0.842703
	BANK NIZWA SAOG	2019	0	8.11	0.963	21.71286	0.857007
	BANK NIZWA SAOG	2020	0	8.08	0.845	21.8666	0.867617
PS	PALESTINE ISLAMIC BANK	2016	0	17.59	1.121	20.51141	0.882201
	PALESTINE ISLAMIC BANK	2017	0	17.07	1.353	20.73358	0.8915
	PALESTINE ISLAMIC BANK	2018	0	16.53	1.267	20.82099	0.901977

	PALESTINE ISLAMIC BANK	2019	0	13.97	1.257	20.99729	0.914302
	PALESTINE ISLAMIC BANK	2020	0	12.99	1.025	21.13626	0.918394
	PALESTINE ISLAMIC BANK	2021	0	13.83	1.165	21.22793	0.916296
	PALESTINE ISLAMIC BANK	2022	0	14.54	1.2	21.13956	0.902092
QA	MASRAF AL RAYAN (Q.S.C.)	2016	0.166667	16.13	2.191	23.94796	0.859353
	MASRAF AL RAYAN (Q.S.C.)	2017	0.166667	15.24	2.114	24.06552	0.869936
	MASRAF AL RAYAN (Q.S.C.)	2018	0.166667	15.9	2.32	24.00902	0.861515
	MASRAF AL RAYAN (Q.S.C.)	2019	0.166667	15.49	2.102	24.09846	0.867177
	MASRAF AL RAYAN (Q.S.C.)	2020	0.166667	14.96	2.328	24.22802	0.87952
	MASRAF AL RAYAN (Q.S.C.)	2021	0.166667	7.04	1.411	24.59123	0.858366
	MASRAF AL RAYAN (Q.S.C.)	2022	0.166667	5.71	0.979	24.55246	0.855062
QA	QATAR INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2016	0.055556	11.75	1.424	23.18198	0.843082
	QATAR INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2017	0.055556	12.21	1.212	23.27329	0.853781
	QATAR INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2018	0.055556	12.92	1.465	23.34849	0.864105
	QATAR INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2019	0.055556	11.36	1.796	23.47137	0.856415
	QATAR INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2020	0.055556	11.27	1.646	23.54728	0.864245
	QATAR INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2021	0.055556	11.53	1.602	23.55506	0.85916
	QATAR INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2022	0.055556	11.85	1.735	23.46363	0.839073
QA	QATAR ISLAMIC BANK SAQ	2016	0	10.58	1.228	24.37174	0.856983
	QATAR ISLAMIC BANK SAQ	2017	0	10.87	1.098	24.44441	0.861146
	QATAR ISLAMIC BANK SAQ	2018	0	12.72	1.732	24.46324	0.864654
	QATAR ISLAMIC BANK SAQ	2019	0	13.52	1.635	24.52821	0.864485
	QATAR ISLAMIC BANK SAQ	2020	0	13.06	1.742	24.59238	0.866904
	QATAR ISLAMIC BANK SAQ	2021	0	14.02	1.704	24.69871	0.868954
	QATAR ISLAMIC BANK SAQ	2022	0	14.45	1.57	24.64622	0.84823
QA	LESHA BANK LLC	2016	0	-14.21	1.099	21.21933	0.686331
	LESHA BANK LLC	2017	0	-16.62	0.77	21.03239	0.657786
	LESHA BANK LLC	2018	0	-45.39	0.726	20.61269	0.655147
	LESHA BANK LLC	2019	0	-39.74	0.757	20.59883	0.76455
	LESHA BANK LLC	2020	0	-30.1	1.715	20.47479	0.752615
	LESHA BANK LLC	2021	0	22.34	2.279	20.59589	0.828451
	LESHA BANK LLC	2022	0	7.2	0.715	21.08947	0.786531
SA	BANK ALJAZIRA JSC	2016	0	10.76	0.494	23.59599	0.877811

	BANK ALJAZIRA JSC	2017	0	9.71	0.683	23.62524	0.870711
	BANK ALJAZIRA JSC	2018	0	8.82	1.041	23.69201	0.845973
	BANK ALJAZIRA JSC	2019	0	9.68	1.064	23.86217	0.866086
	BANK ALJAZIRA JSC	2020	0	0.3	0.986	23.92426	0.876592
	BANK ALJAZIRA JSC	2021	0	8.24	1.139	24.03456	0.86487
SA	BANK ALBILAD	2016	0.055556	11.31	1.727	23.38583	0.866938
	BANK ALBILAD	2017	0.055556	12.34	1.619	23.54794	0.879939
	BANK ALBILAD	2018	0.055556	14.18	2.087	23.70065	0.893626
	BANK ALBILAD	2019	0.055556	14.71	2.14	23.8559	0.890401
	BANK ALBILAD	2020	0.055556	13.98	1.98	23.9633	0.887829
	BANK ALBILAD	2021	0.055556	15.69	2.902	24.10972	0.891929
	BANK ALBILAD	2022	0.055556	17.32	3.317	24.26552	0.896567
SA	ALINMA BANK PUBLIC JOINT STOCK COMPANY	2016	0	7.83	1.179	24.05289	0.816877
	ALINMA BANK PUBLIC JOINT STOCK COMPANY	2017	0	9.89	1.411	24.14428	0.822715
	ALINMA BANK PUBLIC JOINT STOCK COMPANY	2018	0	13.41	1.618	24.20174	0.824765
	ALINMA BANK PUBLIC JOINT STOCK COMPANY	2019	0	12.55	1.694	24.28309	0.829756
	ALINMA BANK PUBLIC JOINT STOCK COMPANY	2020	0	9.01	1.325	24.45697	0.84428
	ALINMA BANK PUBLIC JOINT STOCK COMPANY	2021	0	9.84	1.56	24.55755	0.822967
	ALINMA BANK PUBLIC JOINT STOCK COMPANY	2022	0	12.59	2.042	24.70201	0.840965
SA	AL RAJHI BANK	2016	0.388889	15.64	1.974	25.22961	0.847085
	AL RAJHI BANK	2017	0.388889	16.36	1.884	25.23958	0.837516
	AL RAJHI BANK	2018	0.388889	20.98	2.943	25.29875	0.867303
	AL RAJHI BANK	2019	0.388889	22.13	3.194	25.35238	0.866718
	AL RAJHI BANK	2020	0.388889	20.33	3.166	25.55174	0.876034
	AL RAJHI BANK	2021	0.388889	24.44	5.269	25.83709	0.892116
	AL RAJHI BANK	2022	0.388889	19.08	3.001	26.03696	0.868405
	AMLAK INTERNATIONAL FINANCE COMPANY	2021	0	10.36	1.61	20.67337	0.666144
	AMLAK INTERNATIONAL FINANCE COMPANY	2022	0	8.98	1.096	20.65059	0.645842
SY	SYRIA INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2016	0	47.91	0.638	20.66531	0.867046

SYRIA INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2017	0	-0.95	5.372	20.14559	0.91292
SYRIA INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2018	0	11.75	4.507	20.38187	0.924825
SYRIA INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2019	0	25.5	2.346	21.00752	0.951275
SYRIA INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2020	0	64.07	1.483	21.67561	0.936131
SYRIA INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2021	0	59.95	0.983	20.73622	0.930052
SYRIA INTERNATIONAL ISLAMIC BANK	2022	0	22.27	1.676	20.83509	0.925153
CHAM ISLAMIC BANK SA	2020	0	52.41	1.11	20.46279	0.838338
CHAM ISLAMIC BANK SA	2021	0	42.37	0.869	19.57798	0.856326
CHAM ISLAMIC BANK SA	2022	0	15.42	1.109	19.82359	0.867559